

SILABUS

JUDUL MATA KULIAH : PSIKOLOGI ABNORMAL

NOMOR KODE/SKS : 02085326 / 3 SKS

SEMESTER : 3

DOSEN :

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membahas mengenai definisi abnormal, berbagai perspektif kontemporer, metode penelitian, faktor psikologis serta hal penyebab abnormalitas pada seseorang. Mata kuliah ini menjelaskan tipe-tipe abnormalitas, penggolongan serta metode-metode penanganan gangguan abnormalitas. Pelaksanaan perkuliahan dilaksanakan 14 kali tatap muka.

STANDAR KOMPETENSI : Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menggolongkan perilaku abnormal berdasarkan sistem mutiakial menurut DSM-IV-TR, serta memahami metode-metode penanganan gangguan abnormalitas.

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI PEMBELAJARAN	ES. WAKTU	MEDIA PEMBELAJARAN	PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	DAFTAR KEPUSTAKAAN
1	Mahasiswa dapat menjelaskan definisi perilaku abnormal	Definisi perilaku abnormal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria abnormalitas 2. Dasar budaya dari perilaku abnormal 3. Perspektif historis tentang perilaku abnormal. 	3 X 45'	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal : Berikan contoh perilaku abnormal. 	(1),(2),(3)
2	Mahasiswa dapat menjelaskan perspektif kontemporer tentang perilaku abnormal.	Perspektif kontemporer tentang perilaku abnormal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perspektif biologis 2. Perspektif psikologis 3. Perspektif sosiokultural 4. Perspektif biopsikosial 	3 X 45'	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal: <ol style="list-style-type: none"> a. Buatlah dua pertanyaan untuk masing-masing perspektif yang sudah dibahas. 	(1),(2),(3)
3	Mahasiswa dapat menjelaskan	Metode penelitian dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi 2. Metode ilmiah 	3 X 45'	LCD,WHI TEBOAR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 	(1),(2),(3)

	metode penelitian dalam psikologi abnormal.	psikologi abnormal.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Etika dalam penelitian 4. Metode observasi-naturalistik 5. Metode korelasional 6. Metode eksperimental 7. Metode epidemiologik 8. Studi kekerabatan (Kindship) Metode studi kasus 		D,SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 2. Diskusi kelompok dengan jumlah anggota maksimal 5 orang. 3. Tanya jawab Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal : Buatlah tabel perbedaan antar metode penelitian yang sudah diskusikan. 	
4	Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana stres, faktor psikologis dan kesehatan dapat mempengaruhi abnormalitas seseorang.	Stres, faktor psikologis dan kesehatan dapat mempengaruhi abnormalitas seseorang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan penyesuaian 2. Stres dan penyakit 	3 X 45'	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekni: Non tes 2. Bentuk tes: Tanya Jawab 3. Soal : a. Buatlah contoh tentang kondisi stres yang dapat memunculkan suatu penyakit. 	(1),(2),(3), (4),(5),(6), (7),(8),(9), (10),(11)

							b. Jelaskan bagaimana faktor psikologis bisa mempengaruhi kondisi psikologis.	
5	Mahasiswa dapat membedakan macam-macam metode assessment.	Macam-macam metode assessment.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara klinis 2. Tes-tes psikologi 3. Assessment neuropsikologi 4. Behavioral assessment 5. Assessment kognitif 6. Pengukuran fisiologis 	3 X 45'	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes : Tes Uraian 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan proses assesmen apa saja yang harus dilakukan sebelum menegakkan diagnosa. b. Jelaskan pertimbangan apa saja yang harus dilakukan untuk memilih metode 	(1),(2),(3)

							assessment yang tepat untuk digunakan untuk menegakkan diagnosis.	
6	Mengidentifikasi tipe-tipe gangguan abnormalitas	Tipe-tipe gangguan abnormalitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan Anxietas (kecemasan) : <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi kecemasan b. Ciri kecemasan c. Macam-macam gangguan kecemasan : <ol style="list-style-type: none"> 1) Gangguan fobia 2) Gangguan obsesif-kompulsif 3) Gangguan stress pascatrauma 	3 X 45'	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tes 2. Bentuk : Tes Uraian 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Tentukan gejala perilaku apa yang muncul dalam kasus tersebut. b. Tentukanlah jenis gangguan abnormalitasnya. 	(1),(2),(3)
7	Mengidentifikasi tipe-tipe gangguan abnormalitas.	Tipe-tipe gangguan abnormalitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan disosiatif dan somatoform : <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi gangguan disosiatif dan somatoform 	3 X 45'	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan Ceramah interaktif 2. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes : Penugasan dan studi kasus 3. Soal : 	(1),(2),(3)

			<ul style="list-style-type: none"> b. Ciri gangguan disosiatif dan somatoform c. Macam-macam gangguan disosiatif dan somatoform : 2. Gangguan identitas disosiatif 3. Amnesia disosiatif 4. Fugue disosiatif 5. Gangguan depersonalisasi 6. Sindrom disosiatif yang terkait dengan budaya 			<ul style="list-style-type: none"> 3. Tanya jawab 4. Studi kasus 5. Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat perbedaan antar jenis gangguan disosiatif dan somatoform b. Menganalisa sebuah kasus kemudian menentukan gejala apa yang muncul yang mengarah ke gangguan disosiatif dan somatoform 	
8	Mengidentifikasi tipe-tipe gangguan	Tipe-tipe gangguan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Definisi gangguan mood 	3 X 45'	LCD,WHI TEBOAR	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes : 	(1),(2),(3)

	abnormalitas	abnormalitas.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ciri gangguan mood 3. Tipe-tipe gangguan mood : <ol style="list-style-type: none"> a. Gangguan unipolar b. Gangguan bipolar 		D,SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus 5. Penugasan 	<p>Non tulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan perbedaan antara gangguan mood unipolar dan gangguan mood bipolar. b. Menganalisa sebuah kasus kemudian mengidentifikasi kasi gejala-gejala yang muncul. 	
9	Mengidentifikasi tipe-tipe gangguan abnormalitas	Tipe-tipe gangguan abnormalitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi gangguan kepribadian 2. Ciri gangguan kepribadian 3. Tipe-tipe gangguan kepribadian : <ol style="list-style-type: none"> a. Gangguan kepribadian yang ditandai oleh perilaku aneh atau eksentrik. b. Gangguan 	3 X 45'	LCD, WHITEBOARD,SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus 5. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes : Non tulis 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan perbedaan antar jenis gangguan kepribadian. b. Menganalisa sebuah kasus kemudian 	(1),(2),(3)

			<p>kepribadian yang ditandai oleh perilaku dramatis, emosional, atau eratik.</p> <p>c. Gangguan kepribadian yang ditandai oleh perilaku cemas atau ketakutan.</p>				mengidentifikasi gejala-gejala yang muncul.	
10	Mengidentifikasi tipe-tipe gangguan abnormalitas	Tipe-tipe gangguan abnormalitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi perilaku abnormal pada anak dan remaja 2. Ciri perilaku abnormal pada anak dan remaja 3. Jenis-jenis gangguan abnormal pada anak dan remaja : <ol style="list-style-type: none"> a. Autisme b. Hiperaktifitas 	3 X 45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes : Tulis 3. Soal : - <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan tentang gejala perilaku yang muncul dalam gangguan kepribadian. b. Menganalisa sebuah kasus kemudian mengidentifikasi gejala yang muncul. Apakah termasuk 	(1),(2),(3)

							dalam gangguan abnormalitas pada anak dan remaja.	
11	Dapat menggolongkan perilaku abnormal dengan sistem multiaksial dari DSM-IV-TR	Penggolongan perilaku abnormal dengan sistem multiaksial dari DSM-IV-TR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Axis I 2. Axis II 3. Axis III 4. Axis IV 5. Axis V 	3 X 45'	LCD, WHITEB OARD,SP IDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi Kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes : Tulis 3. Soal : - <ol style="list-style-type: none"> a. Menganalisa sebuah kasus secara berkelompok. Kemudian menentukan axis I sampai axis V. 	(1),(2),(3)
12	Menganalisa sebuah kasus abnormalitas kemudian menentukan dengan tepat metode-metode penanganannya.	Metode-metode penanganan gangguan abnormalitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terapi psikodinamika 2. Terapi perilaku 3. Terapi humanistik 	3 X 45'	LCD, WHITEB OARD,SP IDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes : Tulis 3. Soal : - <ol style="list-style-type: none"> a. Menganalisa sebuah kasus kemudian menentukan metode penanganan yang tepat disertai dengan 	(1),(2),(3)

							alasannya.	
13	Menganalisis sebuah studi kasus abnormalitas kemudian menentukan dengan tepat metode-metode penanganannya.	Metode-metode penanganan gangguan abnormalitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terapi kognitif 2. Terapi kognitif-behavioral 3. Terapi eklektik 	3 X 45'	LCD, WHITEBOARD, SP IDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes : Tulis 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan tentang alasan yang mendasari penggunaan terapi kognitif dan terapi kognitif behavioral. b. Mencari kasus yang bisa ditangani dengan salah satu dari metode penanganan yang sudah dijelaskan. 	(1),(2),(3)
14	Menganalisis sebuah studi kasus abnormalitas kemudian	Metode-metode penanganan gangguan abnormalitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terapi biomedis 2. Hospitalisasi dan perawatan berbasis 	3 X 45'	LCD, WHITEBOARD, SP IDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes : Non tulis 3. Soal : 	(1),(2),(3)

	menentukan dengan tepat metode-metode penanganannya.		kompetensi			3. Tanya jawab	a. Jelaskan bagaimana aplikasi terapi biomedis pada orang yang mengalami gangguan Abnormalitas.	
--	--	--	------------	--	--	----------------	---	--

REFERENSI BUKU:

1. American Psychiatric Association. 1994. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders IV-TR*. 4th edition. Washington : American Psychiatric Association.
2. Fausiah F. & Widury J. 2008. Psikologi Abnormal Klinis Dewasa. Jakarta : UI Press
3. Nevid J.S, Rathus S.A, Greene B. 2005. Psikologi Abnormal. Jilid I & II. Jakarta : Erlangga.